

BAB I

PENDAHULUAN

Minyak dan gas memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan dan perekonomian suatu Negara termasuk di Indonesia. Namun karena terkendala dengan sumber daya untuk mengelolanya, maka keberadaan investasi asing dalam sektor migas sangat penting. Untuk mendapatkan investor, kontrak kerja harus dibuat dengan semenarik mungkin agar investor dapat menanamkan modal di sektor migas di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah Indonesia harus dapat memberikan kemudahan untuk para investor sektor migas.

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sektor migas sangat penting untuk pembangunan dan perekonomian nasional, di Indonesia sendiri terdapat dua jenis kontrak migas yang dapat digunakan untuk kegiatan migas yaitu PSC Cost Recovery dan PSC Gross Split. Production Sharing Contract (PSC) merupakan metode perjanjian di dalam bidang pengelolaan minyak dan gas bumi di Indonesia dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara dari sektor migas ini dan untuk menarik para investor menanamkan modal di Indonesia. Indonesia di kenal dengan merancang system kontrak PSC pertama di dunia, pada tahun 1960 Indonesia mengubah system konsesiyang pada saat itu banyak merugikan Negara dengan melihat potensi minyak dan gas bumi di Indonesia. PSC Cost Recovery mempunyai ciri utama yang membedakan dengan PSC Gross Split. PSC Cost Recovery adalah kewajiban pemerintah untuk mengembalikan biaya operasional sesuai dengan jumlah yang dikeluarkan oleh kontraktor. PSC Gross Split kontraktor akan menanggung penuh seluruh biaya operasional kegiatan pada hulu migas dan pemerintah hanya mendapatkan hasil dari pembagian produksi. Perhitungan Split yang ditambahkan kepada kontraktor diberikan dengan melihat berapa besar persen tambahan variable split dan progressives split yang didapatkan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Kontraktor akan mendapatkan tambahan split jika wilayah kegiatan hulu migas memiliki tingkat pendapatan minyak yang besar dan kontraktor juga akan mendapatkan tambahan split lebih besar jika penggunaan komponen local lebih besar. Adapun yang masuk dalam 10 variable

split yaitu status wilayah kerja (WK), lokasi wilayah kerja (offshore, onshore atau remote area), kedalaman reservoir, infrastruktur pendukung, tingkat kandungan komponen local dan fase produksi. Sedangkan yang termasuk dalam progressive split adalah harga minyak dan kumulatif produksi.

1.2 Tema Tugas Akhir

Tema yang diambil dalam tugas akhir ini mengenai “ **Kajian Keekonomian pada usulan perubahan kontrak dari PSC *cost recovery* menjadi PSC *gross split* pada pengembangan CBM di lapangan X** “

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian Tugas Akhir ini akan dilakukan Analisa mengenai usulan keekonomian dari PSC *cost recovery* menjadi PSC *gross split* pada pengembangan CBM di lapangan. Berikut beberapa rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini:

1. Bagaimana hasil dari perhitungan ekonomi pada lapangan X menggunakan skenario PSC *Cost Recovery*?
2. Bagaimanan hasil dari perhitungan indikator keekonomian pada lapangan X menggunakan skema PSC *Gross Split*?
3. Bagaimana perbandingan hasil perhitungan indikator keekonomian dari kedua skema Production Sharing Contract tersebut?
4. Manakah yang lebih efisien antara kedua PSC tersebut untuk diterapkan pada lapangan X?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan indikator keekonomian dengan menggunakan skema PSC *Cost Recovery* dan *Gross Split* pada lapangan X.
2. Membandikan hasil analisis sensitivitas keekonomian dari kedua *Production Sharing Contract* tersebut.
3. Menentukan parameter yang mempengaruhi indikator keekonomian pada model kontrak Gross Split

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka tugas akhir ini hanya difokuskan pada perhitungan indikator keekonomian lapangan X menggunakan skema *Production Sharing Contract (PSC) Cost Recovery* dan *PSC Gross Split*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian tentang evaluasi keekonomian model kontrak *Production Sharing Contract (PSC) Cost Recovery* dan *Gross Split* pada lapangan X dapat memberi manfaat mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing – masing sistem *Production Sharing Contract (PSC)* serta untuk melihat sistem kontrak yang efisien pada pengembangan CBM untuk lapangan X.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab agar lebih sistematis. Berikut sistematika penulisan tugas akhir antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, tema tugas akhir, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka mengenai Kajian Keekonomian pada usulan perubahan kontrak dari *PSC cost recovery* menjadi *PSC gross split* pada pengembangan CBM di lapangan X.

BAB III DATA DAN METODOLOGI

Bab ini membahas Bab ini membahas tentang pengolahan data untuk mengkaji pada usulan perubahan kontrak dari *PSC cost recovery* menjadi *PSC gross split* pada pengembangan CBM di lapangan X.

BAB IV HASIL EVALUASI KEEKONOMIAN

Bab ini berisi tentang hasil evaluasi keekonomian model kontrak *production sharing contract cost recovery* dan *gross split* pada lapangan X.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari evaluasi keekonomian serta saran yang yang didapat dari hasil bab sebelumnya.